

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker leher rahim atau kanker serviks merupakan sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh Human Papiloma Virus (HPV) onkogenik, yang menyerang leher rahim (Irianto, 2015). Kanker serviks merupakan penyebab keempat kematian kanker di dunia. Data yang didapatkan dari Intitut Catala Oncologia (ICO) Human Papiloma Virus Information Centre tahun 2017 didapatkan data bahwa didapatkan 527.625 kasus kanker serviks di dunia, sebanyak 265.672 orang (ICO HPV Information Centre, 2017).

Prevalensi kanker serviks di Indonesia di perkirakan dalam setiap harinya terjadi 41 kasus baru kanker serviks dan sekitar 20 orang setiap harinya meninggal dunia. Angka kejadian penyakit kanker serviks di provinsi kalimantan Tengah yaitu 0,7 % . Kasus kanker leher rahim 3,49% dan presentasi iya test positif pada perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 1,56%. (Pusat data dan informasi kementerian Kesehatan RI, 2015)

Faktor lain yang mempengaruhi terjadinya kanker serviks selain karena adanya virus Human Papiloma Virus (HPV) yaitu umur pertama kali melakukan hubungan seksual, kawin usia dini, aktivitas seksual yang sering berganti-ganti pasangan, jumlah kehamilan, kontrasepsi hormonal, jumlah perkawinan, sosial ekonomi yang rendah berkaitan dengan pendidikan yang rendah, higiene dan sirkumsisi, serta kebiasaan merokok (Andrijono, 2010).

Penyakit ini tidak hanya mempengaruhi kesehatan dan kehidupan perempuan saja, tetapi juga anak-anak mereka, keluarga dan masyarakat (Arumaniez, 2010). Deteksi dini kanker leher rahim yang paling tepat untuk negara berkembang menggunakan metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat), karena tekniknya mudah/ sederhana, biaya rendah/murah dan memiliki tingkat sensitifitas tinggi, cepat dan cukup akurat untuk menemukan kelainan pada tahap prakanker (Marmi, 2015).

Faktor yang mempengaruhi perilaku terdiri dari faktor predisposisi, faktor penguat dan faktor pemungkin. Perilaku merupakan hasil hubungan antara perangsang (stimulus) dan tanggapan (respon). Adanya informasi mengenai IVA akan memberikan stimulus kepada wanita untuk memikirkan apakah informasi yang didapatkan tersebut baik atau tidak untuk kesehatan. Pembentukan perilaku juga dipengaruhi pengetahuan, informasi, dukungan keluarga, dan sikap termasuk kedalam faktor tersebut. Dukungan keluarga menentukan pengambilan keputusan wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA. Penelitian Vivien (2018) menunjukkan ada hubungan dukungan keluarga dengan pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Sukorame Kota Kediri dengan $p=0,000$

Sikap berkaitan dengan perwujudan real ibu untuk melakukan pemeriksaan IVA. Penelitian Achmad (2016) menunjukkan hasil uji analisis statistik diperoleh nilai p value 0.000 yang artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku WUS dalam melakukan pemeriksaan untuk IVA. Pengetahuan berkaitan dengan sikap ibu dalam menentukan melakukan suatu pemeriksaan. Hasil penelitian Indrayani (2018) didapatkan ada hubungan antara pengetahuan Wanita Usia Subur terhadap minat melakukan IVA di Puskesmas Kecamatan Jatinegara.

Hasil nilai OR = 7,212 yang berarti bahwa responden dengan tingkat pengetahuan kurang beresiko 7,2 kali lebih besar memiliki minat IVA rendah dibandingkan responden dengan tingkat pengetahuan baik.

Puskesmas Kumai memiliki WUS tahun 2023 sebanyak 2010 orang. Hasil capaian pemeriksaan iva tes belum mencapai target yang maksimal, tercatat hanya 35% (703) orang capaian yang didapat. Padahal minimal capaian target pemeriksaan harusnya mencapai minimal 50% setiap tahunnya. Hasil wawancara dan studi peneliti yang dilakukan pada bulan Agustus tahun 2024 terhadap 39 WUS yang berada di wilayah lingkungan kerja UPTD Puskesmas Kumai bahwa sebanyak 15 orang masih belum mengetahui pemeriksaan iva test, 24 orang lainnya sudah mengetahui tentang pemeriksaan iva test namun merasa takut dan belum perlu untuk melakukan pemeriksaan Iva test. Hal ini dibuktikan data WUS yang sudah melakukan pemeriksaan sejak bulan januari hingga agustus tahun 2024 sebanyak 21 orang dengan target sasaran 2024 sebanyak 186 WUS. Padahal pihak puskesmas telah melakukan sosialisasi secara berkesinambungan terkait pemeriksaan iva test baik dalam agenda khusus penyuluhan pentingnya melakukan pemeriksaan iva test maupun dalam agenda agenda pelayanan publik seperti kegiatan safari KB tetap disisipkan motivasi WUS untuk melakukan pemeriksaan iva test di puskesmas.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut , peneliti mengambil judul tentang “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan Pemeriksaan Iva Test Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kumai Kota Pangkalan Bun”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah Faktor Yang Mempengaruhi Wanita Usia Subur (WUS) Melakukan Pemeriksaan Iva Test Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kumai Kota Pangkalan Bun?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi wanita usia subur (WUS) melakukan pemeriksaan iva test di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kumai Kota Pangkalan Bun.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, informasi dan pemeriksaan iva test wanita usia subur (WUS) dalam melakukan pemeriksaan iva test di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kumai Kota Pangkalan Bun
- b. Mengidentifikasi pengaruh pengetahuan wanita usia subur (WUS) melakukan pemeriksaan iva test di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kumai Kota Pangkalan Bun
- c. Mengidentifikasi pengaruh sikap wanita usia subur (WUS) melakukan pemeriksaan iva test di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kumai Kota Pangkalan Bun
- d. Mengidentifikasi pengaruh dukungan keluarga wanita usia subur (WUS) melakukan pemeriksaan iva test di wilayah kerja UPTD Puskesmas

Kumai Kota Pangkalan Bun

- e. Mengidentifikasi pengaruh informasi wanita usia subur (WUS) melakukan pemeriksaan iva test di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kumai Kota Pangkalan Bun
- f. Menganalisis faktor yang paling berpengaruh terhadap wanita usia subur (WUS) melakukan pemeriksaan iva test di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kumai Kota Pangkalan Bun

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat dipakai sebagai dasar dan dijadikan bahan perbandingan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

a. Bagi Responden

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta informasi bagi responden tentang pemeriksaan IVA

b. Bagi Lahan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan di UPTD Puskesmas Kumai tentang perilaku Wanita Usia Subur (WUS) melakukan pemeriksaan IVA.

c. Bagi Peneliti Lain

Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain ialah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dalam penelitian dan menjadikan bahan evaluasi terhadap ilmu yang di dapat yang berhubungan dengan penelitian yang sama agar lebih baik lagi.

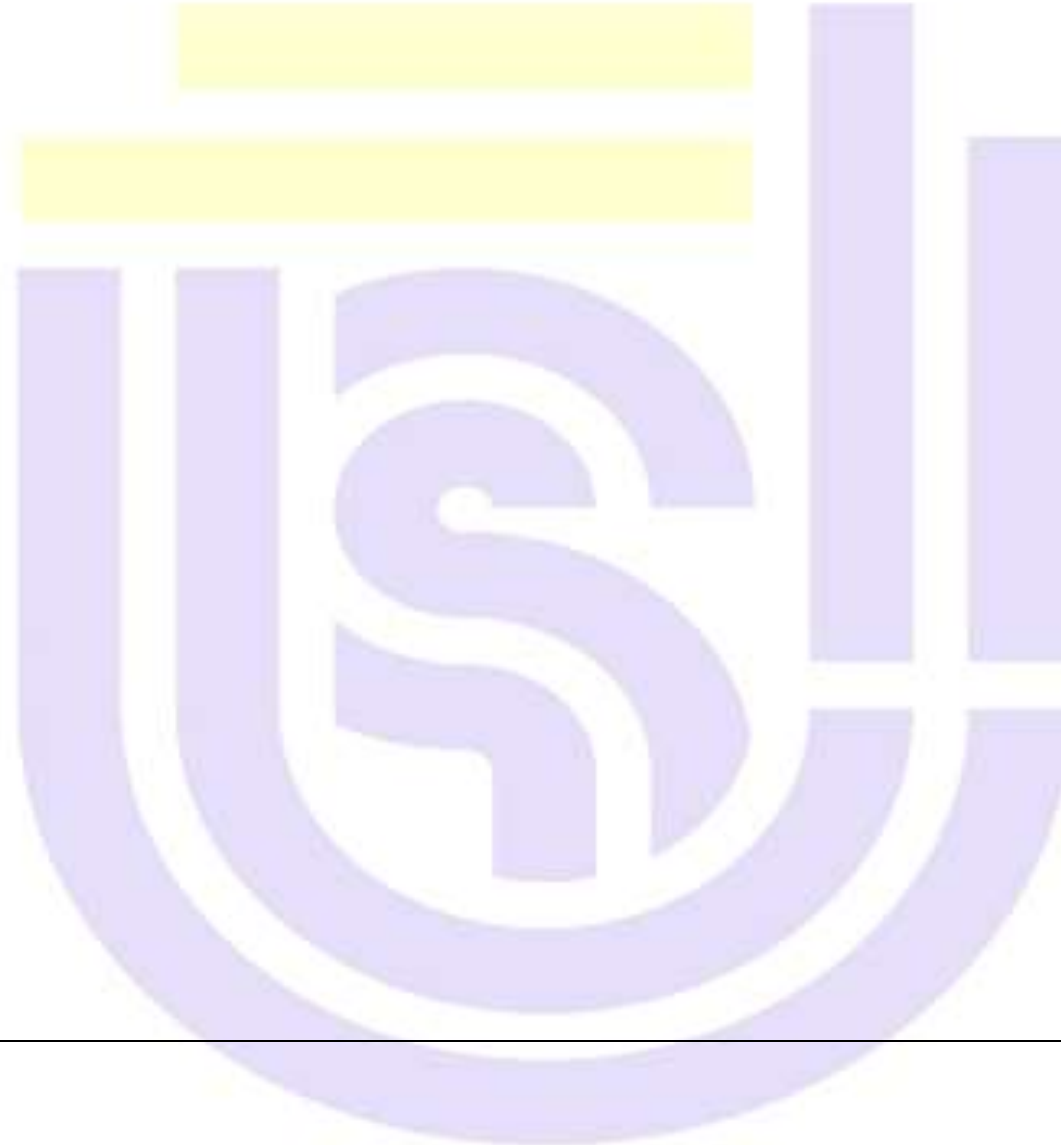
E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai faktor-faktor perilaku wanita usia subur (WUS) melakukan pemeriksaan Iva Tst sudah pernah dilakukan penelitian sebelumnya, yaitu :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil
				Independen	Dependen			
1	Siti Fadhillah (2023)	Faktor yang berhubungan dengan perilaku WUS dalam melakuka Tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di Wilayah Kerja Puseksmas Brabasan Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Mesuji	Professi onal Health Journal	Pengetahuan, dukungan suami, dukungan tenakes	Pemeriksaan IVA	Kuantitatif dengan rancangan cross sectional	<i>Purposive sampling</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan (p-value = 0,000; OR = 7,600), dukungan suami (p-value = 0,001; OR = 4,875), dan dukungan tenaga kesehatan (p-value = 0,045; OR = 7,600). Diketahui bahwa ada.) terdiri dari 1,378), sumber (p-value = 0,018 OR=3,563), dan paritas (p-value = 0,000; OR = 5,560).). Variabel

									yang paling dominan yaitu variable pengetahuan (OR=11,082.
2	Marsya Reskiani (2023)	Lole	Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat wanita usia subur melakukan pemeriksaan iva test di puskesmas dempo Palembang tahun 2024	Indonesia Research Journal Education	Pengetahuan, sikap, peran tenaga	Pemeriksaan iva test	Kuantitatif dengan rancangan cross sectional	Accidental sampling	ada hubungan pengetahuan (<i>p value</i> = 0,015), sikap (<i>p value</i> = 0,019) dan peran tenaga kesehatan (<i>p value</i> = 0,029) dengan perilaku pemeriksaan IVA test pada WUS
3	Laila (2021)	Fitri	Factors Related to examination of IVA in reproductive woman	Journal of research in social science and humanities	Pengetahuan, budaya, dukungan suami, dukungan tenaga	Pemeriksaan iva test	Kuantitatif dengan rancangan cross sectional	Purposive sampling	Ada hubungan pengetahuan terhadap pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Karya Tani Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021 (<i>p-value</i> = 0,018,OR = 6,000) Ada hubungan sosial budaya



terhadap pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Karya Tani Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021 (p-value = 0,002, OR = 7,333)

Ada hubungan dukungan keluarga/suami terhadap pemeriksaan IVA di wilayah kerja Puskesmas Karya Tani Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur Tahun 2021 (p-value = 0,004, OR = 5,760)

Tidak ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan

terhadap
pemeriksaan IVA
di wilayah kerja
Puskesmas Karya
Tani Labuhan
Maringgai
Kabupaten
Lampung Timur
Tahun 2021 (p-
value = 0,383)

